

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini masyarakat Indonesia sedang marak-maraknya dengan berbagai kejadian yang dapat membuat sekitarnya menjadi korban atas tindakan-tindakan yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Negara Indonesia pada saat ini semakin dikenal di berbagai Negara akibat dari kesalahan-kesalahan yang dibuat dan dilakukan oleh masyarakat Indonesia itu sendiri. Kejadian-kejadian yang pada saat ini sedang ramai-ramainya diberitakan salah satunya yang berkembang pesat adalah mengenai narkoba. Pada saat ini Negara Indonesia adalah salah satu Negara yang dikenal sebagai Negara narkoba. Masyarakat yang mengedarkan, memakai ataupun sebagai kurir, melakukan berbagai cara agar narkoba dapat beredar dengan cepat. Narkoba itu sendiri tidak hanya digunakan oleh orang-orang dewasa saja,

,tetapi ada juga orang tua yang menggunakan “barang” tersebut dan ada juga yang mengedarkan kepada anak-anak sekolah (sd sampai smu). Biasanya narkoba diedarkan kepada anak-anak sekolah tersebut dimulai dengan kemasan permen. Setelah itu mereka dapat lebih leluasa mengedarkan barang tersebut. Dengan banyaknya kejadian seperti itu maka semakin banyaknya masyarakat/orang yang hidup dan berpenghidupan dalam satu lembaga/suatu tempat dan tidak dapat berinteraksi bebas kembali dengan masyarakat luar.

Dengan diberikannya kegiatan dengan tujuan untuk dapat memberikan kesadaran terhadap narapidana secara bertahap, dan agar dapat memulihkan relasi sosialnya kembali kedalam lingkungan masyarakat dan yang pasti bertujuan untuk mencegah pengulangan kembali pelanggaran hukum atau kejahatan yang pernah dilakukan. Secara umum Lembaga Pemasyarakatan itu sendiri memiliki fungsi untuk pembinaan, bimbingan sosial kerohanian, dan melakukan kegiatan-kegiatan lainnya lagi. Setelah narapidana tersebut masuk kedalam Lembaga Pemasyarakatan, para narapidana juga berhak mendapat kunjungan dari kerabat dan waktu besuk tersebut

ditentukan oleh pihak lembaga. Sebelum membesuk ada ketentuan-ketentuan yang harus dilaksanakan oleh para pengunjung, kegiatan pengunjung adalah yang pertama diperiksa, duduk, menunggu, bertemu dengan yang dikunjungi, bercengkerama, dan makan-makan.

1.2 Ide Gagasan Konsep

Yang akan penulis rancang adalah sebuah Lembaga Pemasyarakatan Narkotika dengan dilengkapi oleh ruang kepala sipir, ruang rapat, ruang penjaga/entrance, ruang kesehatan, masjid, gereja, ruang besuk, lapangan olah raga, gudang, toilet, dapur, ruang serba guna, ruang sel, sanggar, kantor pengawas, ruang isolasi dan pos penjaga. Lembaga Pemasyarakatan yang akan penulis desain dengan menggunakan tema “*Reborn*” dengan konsep “Kacang Hijau”, Kacang Hijau disini dengan pengertian bahwa kacang Hijau tersebut memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang dapat berubah dengan cepat dari kacang Hijau menjadi Toge.

Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada kacang Hijau akan dimasukkan kedalam Lembaga Pemasyarakatan dengan arti para-narapidana yang berada didalam Lembaga Pemasyarakatan akan diberikan pengajaran-pengajaran / keterampilan yang dapat digunakan pada saat para narapidana keluar dari Lembaga Pemasyarakatan. Sedangkan dengan *Reborn* diartikan bahwa para narapidana yang keluar dari Lembaga Pemasyarakatan akan dapat membuka lembaran baru / kehidupan baru yang akan dijalani dengan melakukan berbagai keterampilan / kemampuan yang telah diajarkan didalam Lembaga Pemasyarakatan tersebut. Tujuan dengan pemilihan objek tersebut adalah agar dapat mendesain dengan memperhatikan kebutuhan, “kenyamanan” pemakai dan memberikan pengajaran / keterampilan untuk yang berada didalam Lembaga Pemasyarakatan.

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika yang akan penulis rancang dengan menggunakan konsep Kacang Hijau, Lembaga Pemasyarakatan Narkotika yang akan penulis rancang memiliki fasilitas pendukung lainnya agar dapat disesuaikan dengan penggunaannya misalnya saja adanya masjid untuk yang beragama islam, sedangkan

yang memiliki agama lain disediakan ruang kebaktian dan ruangan tersebut dapat digunakan untuk ruang serbaguna juga. Lembaga Pemasyarakatan yang akan dirancang ini juga akan dibuat tidak hanya untuk menakuti orang yang berada didalamnya, tetapi akan memberikan pengajaran untuk para narapidana yang berada didalam Lembaga Pemasyarakatan tersebut.

1.3 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana cara mendesain sebuah Lembaga Pemasyarakatan dengan menggunakan konsep Kacang Hijau ?
2. Bagaimana mengaplikasikan konsep Kacang Hijau pada Lembaga Pemasyarakatan ?
3. Bagaimana mendesain Lembaga Pemasyarakatan dengan memperhatikan kebutuhan dan kenyamanan manusia yang berada di dalamnya?
4. Warna apa saja yang akan digunakan pada interior di Lembaga Pemasyarakatan ?

5. Material apa sajakah yang cocok untuk di gunakan pada Lembaga Pemasarakatan ?
6. Hal – hal apa saja yang harus diperhatikan dalam perancangan interior untuk sebuah Lembaga Pemasarakatan ?

1.4 Tujuan Perancangan

1. Konsep Kacang Hijau seperti apa yang cocok untuk Lembaga Pemasarakatan.
2. Menjelaskan pengaplikasian konsep Kacang Hijau pada Lembaga Pemasarakatan.
3. Memaparkan desain Lembaga Pemasarakatan dengan memperhatikan kebutuhan dan memperhatikan “kenyamanan” manusia yang berada di dalamnya.
4. Untuk mengetahui warna apa saja yang digunakan pada Lembaga Pemasarakatan.

5. Untuk mengetahui material apa saja yang cocok digunakan pada Lembaga Pemasarakatan.
6. Untuk dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam perancangan interior pada Lembaga Pemasarakatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan

Bab Pendahuluan pada dasarnya berperan sebagai permulaan pengantar dan kata pembuka bagi para pembaca buku laporan Projek Tugas Akhir. Untuk itu bab pendahuluan berisi sub-bab sebagai berikut :

1.1 Latar Belakang

Sub bab ini berisi tentang uraian tentang pengertian projek secara global/keseluruhan.

1.2 Ide Gagasan

Sub bab ini berisi tentang topik apa yang akan dibuat dan pemilihan tema dan konsep untuk projek yang akan dirancang.

1.3 Identifikasi Masalah

Sub bab ini berisi tentang permasalahan-permasalahan apa saja yang akan dihadapi oleh penulis (berupa pertanyaan).

1.4 Tujuan Perancangan

Sub bab ini menjawab semua pertanyaan-pertanyaan dari Identifikasi masalah.

Bab II. Landasan Teori

Bab ini pada dasarnya berisi tentang informasi umum mengenai projek yang dipilih (rangkuman-rangkuman) .

Bab III. Deskripsi Obyek Studi

Bab ini pada dasarnya berisi uraian rinci tentang projek yang diambil oleh penulis . Uraian rinci yang disajikan dapat meliputi:

3.1 Deskripsi Obyek Studi

Sub bab ini berisi informasi umum tentang proyek-proyek yang dipilih oleh penulis dalam Tugas Akhir .

3.2 Ide Implementasi Konsep pada Obyek Studi

Sub bab ini berisi rincian tentang perancangan yang akan dibuat oleh penulis dan dituangkan dalam proyek yang telah dipilih.

3.2.1 Studi Image, berisi gambaran-gambaran mengenai proyek yang dipilih oleh penulis.

3.3 Analisa Fisik

Sub bab ini berisi tentang area proyek yang penulis pilih tentang perancangan yang akan dibuat oleh penulis .

3.4 Analisa Fungsional

Sub bab ini berisi tentang area proyek yang penulis pilih tentang perancangan yang akan dibuat oleh penulis .

3.4.1 Kebutuhan Ruang, berisi tentang furniture-furniture yang dipilih dan digunakan.

3.4.2 Programing, berisi tentang penjelasan-penjelasan mengenai material, bentuk, warna, dan utilitas yang akan dituangkan oleh penulis kedalam projek.

3.4.3 Kedekatan Ruang, berisi tentang penjelasan berupa gambar tentang kedekatan-kedekatan ruang di dalam projek tersebut.

3.4.4 Besaran Ruang, berisi tentang penjelasan berupa table tentang besaran ruang yang dibutuhkan oleh projek tersebut.

3.4.5 Zoning-Blocking, berisi tentang gambaran pemisahan area-area sesuai dengan kebutuhannya.

BAB IV. HASIL PERANCANGAN

4.1 Penerapan Dalam Desain Interior, berisi tentang rancangan-rancangan yang telah dirancang dalam lembar kerja.

4.2 Skema Material dan Warna, berisikan tentang pemakaian warna dan material yang digunakan.

BAB V. SIMPULAN dan SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN